ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER (ASAS) GANJIL
MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) KABUPATEN NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Nama Sekolah	: MI PSM Bendo Barat	**Mata Pelajaran**	: Al-Qur'an Hadits
Nama Peserta Didik	:	**Kelas / Semester**	: VI (Enam) / Ganjil
Nomor Peserta	:	**Waktu Pengerjaan**	: 90 Menit

PETUNJUK UMUM:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal asesmen.
2. Tulislah nama sekolah, nama peserta didik, dan nomor peserta pada kolom yang tersedia.
3. Bacalah setiap stimulus (teks, tabel, grafik, maupun deskripsi ilustrasi) dengan cermat sebelum menjawab.
4. Pada Bagian I (Pilihan Ganda), pilihlah satu jawaban yang paling benar (A, B, C, atau D). Pada Bagian II (Pilihan Ganda Kompleks), pilihlah dua jawaban yang benar dengan memberi tanda centang (✓) atau silang (✗) pada kotak pilihan.
5. Periksalah kembali seluruh jawaban Anda sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

I. PILIHAN GANDA (Nomor 1 – 40)

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

Stimulus 1 (Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!)

Setiap hari Jumat pagi, murid-murid kelas VI sebuah Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Geneng, Ngawi, mengikuti kegiatan 'Ngawi Cerdas Literasi'. Sebelum membaca buku-buku pengetahuan di pojok baca madrasah, mereka melantunkan Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 secara bersama-sama. Guru mereka menjelaskan bahwa wahyu pertama yang diturunkan di Gua Hira tersebut menjadi tonggak peradaban ilmu pengetahuan dalam Islam karena memerintahkan manusia untuk membaca dengan menyebut nama Allah yang menciptakan.

1. Berdasarkan stimulus tersebut, hikmah utama keterkaitan antara kegiatan 'Ngawi Cerdas Literasi' dengan kandungan Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 adalah ....

A. membaca buku hanya diwajibkan bagi murid yang tinggal di wilayah pedesaan agar tidak tertinggal
B. aktivitas membaca dan menuntut ilmu merupakan perintah agama yang harus dilandasi niat karena Allah Swt.
C. wahyu pertama turun untuk memerintahkan umat Islam menghafal seluruh isi perpustakaan madrasah
D. ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan sendirinya tanpa perlu bimbingan guru maupun pena

2. Perhatikan potongan ayat keempat dari Q.S. Al-'Alaq berikut yang berkaitan dengan sarana pencatatan ilmu pengetahuan:

الَّذِي عَلَّمَ ...

A. بِالْقَلَمِ
B. الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
C. الْأَكْرَمُ
D. الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

3. Dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 2, Allah Swt. menegaskan bahwa manusia diciptakan dari 'alaq (segumpal darah). Sikap yang paling tepat bagi seorang pelajar MI setelah memahami ayat tersebut adalah ....

A. merasa paling pintar di kelas karena berasal dari keturunan yang terpandang
B. menjauhi teman yang memiliki keterbatasan fisik karena merasa dirinya lebih sempurna
C. bersyukur dan rendah hati karena menyadari asal-usul penciptaan manusia yang lemah di hadapan Allah Swt.
D. menolak mempelajari ilmu biologi karena penciptaan manusia tidak perlu dijelaskan secara ilmiah

4. Perhatikan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 6–7 berikut! Berdasarkan ayat tersebut, kecenderungan sifat buruk manusia apabila tidak dilandasi keimanan adalah ....

﴿كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغَىٰ ﴿٦﴾ أَنْ رَآهُ اسْتَغْنَىٰ ﴿٧﴾

A. rajin bersedekah kepada fakir miskin di sekitar tempat tinggalnya
B. melampaui batas karena merasa dirinya serba cukup dan berkuasa
C. selalu mengembalikan setiap urusan kehidupannya hanya kepada Allah Swt.

LIVEWORKSHEETS

D. menghormati orang tua dan guru meskipun telah meraih jabatan tinggi



5. Perilaku Abu Jahal yang dicela oleh Allah Swt. dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 9–10 sebagaimana digambarkan pada Panel 1 (Kisah Masa Lalu) adalah ....

A. mengajak penduduk Makkah berdagang ke negeri Syam pada musim panas

B. melarang seorang hamba (Nabi Muhammad Saw.) ketika melaksanakan salat

C. membangun tempat peristirahatan bagi para musafir di sekitar Masjidil Haram

D. membaca Al-Qur'an dengan suara keras di tengah keramaian pasar

6. Pada ayat terakhir Q.S. Al-'Alaq (وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ), Allah Swt. memerintahkan orang beriman untuk tidak menaati orang yang menghalangi ibadah, melainkan melakukan ....

A. perdebatan keras agar lawan bicara merasa malu di depan umum

B. perjalanan jauh meninggalkan kampung halaman untuk menghindari masalah

C. sujud (salat) dan mendekatkan diri hanya kepada Allah Swt.

D. balasan yang setimpal terhadap siapa pun yang mengejek ibadah kita

Stimulus 4 (Cermati tabel perbandingan ibadah berikut untuk menjawab soal nomor 7 dan 8!)

Menjelang sepuluh malam terakhir bulan Ramadan, Masjid Agung Baiturrahman Ngawi mengadakan program iktikaf dan tadarus bersama. Ustaz pembimbing menyajikan tabel perhitungan keutamaan beramal pada malam Lailatul Qadr berdasarkan Q.S. Al-Qadr ayat 3.

Jenis Keterangan	Rincian Waktu / Nilai Pahala
Keutamaan Lailatul Qadr	Lebih baik daripada 1.000 bulan
Konversi 1 Tahun	12 bulan
Perkiraan 1.000 Bulan	83 tahun 4 bulan
Amalan Utama yang Dianjurkan	Salat malam, tadarus Al-Qur'an, istigfar, dan sedekah

7. Berdasarkan tabel tersebut dan kandungan Q.S. Al-Qadr ayat 3, apabila seorang muslim beribadah dengan ikhlas tepat pada malam Lailatul Qadr selama satu malam saja, maka nilai kebaikannya lebih utama daripada beribadah terus-menerus selama ....

A. sekitar 83 tahun 4 bulan pada malam-malam biasa

B. tepat 100 tahun tanpa henti di bulan Syawal

C. 1.000 hari pada sepuluh hari pertama bulan Zulhijah

D. 12 tahun penuh selama menjalankan ibadah puasa wajib

8. Perhatikan susunan lafal Q.S. Al-Qadr ayat 4 berikut yang masih acak!

1— بِإِذْنِ رَبِّهِمْ 4 — مِنْ كُلِّ أَمْرٍ 3 — تَنَزَّلُ الْمَلَائِكَةُ 2 — وَالرُّوحُ فِيهَا

Urutan ayat yang benar adalah … .

A. 2 – 1 – 4 – 3

B. 2 – 4 – 1 – 3

C. 3 – 2 – 1 – 4

D. 1 – 2 – 4 – 3

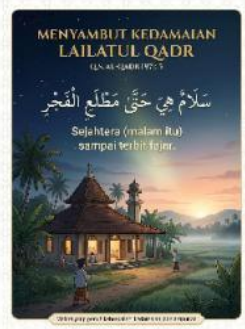

LIVEWORKSHEETS

9. Makna kata 'Ar-Ruh' (الرُّوحُ) yang turun bersama para malaikat pada malam Lailatul Qadr dalam Q.S. Al-Qadr ayat 4 adalah ....
   - **A.** Malaikat Mikail yang bertugas membagikan rezeki dan menurunkan hujan
   - **B.** Malaikat Jibril yang memimpin para malaikat turun ke bumi membawa keberkahan
   - **C.** Malaikat Israfil yang bertugas meniup sangkakala pada hari kiamat
   - **D.** Malaikat Ridwan yang menjaga pintu surga bagi orang-orang bertakwa

10. Berdasarkan Q.S. Al-Qadr ayat 5 pada poster tersebut, batas waktu berlangsungnya kedamaian dan kesejahteraan malam Lailatul Qadr adalah ....
   - **A.** sejak terbit matahari hingga masuk waktu salat Zuhur
   - **B.** mulai waktu Asar hingga selesai pelaksanaan salat Tarawih
   - **C.** sepanjang malam hingga terbitnya fajar (waktu Subuh)
   - **D.** hanya pada sepertiga malam pertama setelah waktu Isya

11. Perhatikan dua ayat berikut dari Q.S. Al-'Alaq dan Q.S. Al-Qadr!
   Ayat 1: اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ
   Ayat 2: اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ
   Hubungan kandungan antara kedua ayat tersebut adalah ....
   - **A.** Ayat 1 menjelaskan perintah salat malam, sedangkan Ayat 2 menjelaskan kewajiban zakat fitrah
   - **B.** Ayat 1 merupakan wahyu pertama yang diturunkan, sedangkan Ayat 2 menjelaskan waktu diturunkannya Al-Qur'an yaitu pada malam Lailatul Qadr
   - **C.** Ayat 1 menceritakan kisah kaum Quraisy, sedangkan Ayat 2 menceritakan kisah Nabi Musa a.s.
   - **D.** Kedua ayat tersebut sama-sama diturunkan di Kota Madinah setelah peristiwa hijrah

12. Zahra berpendapat bahwa malam Lailatul Qadr hanya bisa diraih oleh orang dewasa yang mampu i'tikaf semalaman penuh di masjid tanpa tidur sedikit pun. Setelah mempelajari Q.S. Al-Qadr, pendapat Zahra tersebut kurang tepat karena ....
   - **A.** Lailatul Qadr hanya terjadi pada bulan Muharam dan Rajab saja
   - **B.** setiap muslim termasuk pelajar dapat meraih keberkahannya dengan memperbanyak ibadah sesuai kemampuan seperti salat, membaca Al-Qur'an, dan berdoa
   - **C.** malam Lailatul Qadr tidak memiliki keutamaan apa pun dibandingkan malam-malam lainnya
   - **D.** anak-anak usia madrasah ibtidaiyah dilarang ikut beribadah pada sepuluh malam terakhir Ramadan

13. Cermati pasangan ayat dan terjemahannya dalam tabel berikut!
   1) وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ — Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
   2) كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ — Sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).
   3) اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يَنْهٰى — Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
   4) لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ — Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.
   Pasangan ayat dan terjemahan yang tidak sesuai ditunjukkan oleh nomor ....
   - **A.** 1)
   - **B.** 2)
   - **C.** 3)
   - **D.** 4)

14. Dalam sebuah lomba cerdas cermat Al-Qur'an tingkat MI se-Kabupaten Ngawi, peserta diminta melanjutkan ayat setelah lafal:
   كَلَّا لَئِنْ لَّمْ يَنْتَهِ ۙ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِۙ
   Lafal lanjutan ayat berikutnya yang benar adalah ....
   - **A.** نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ
   - **B.** فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ
   - **C.** سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ
   - **D.** أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ

LIVEWORKSHEETS



15. Berdasarkan diagram tersebut, cara melafalkan huruf Ra' (ر) pada hukum bacaan Tafkhim yang benar adalah ....

A. menipiskan suara dengan menarik bibir agak ke belakang seperti tersenyum

B. menebalkan suara dengan mengangkat pangkal lidah ke langit-langit mulut hingga memenuhi rongga mulut

C. memantulkan bunyi huruf Ra' dengan jelas seperti hukum bacaan qalqalah

D. mendengungkan bunyi huruf Ra' selama dua harakat melalui rongga hidung

16. Perhatikan beberapa lafal Al-Qur'an berikut!

(1) رَبِّ الْعَالَمِينَ
(2) رِزْقًا حَسَنًا
(3) يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ
(4) فِرْعَوْنَ

Berdasarkan diagram syarat hukum bacaan Ro', lafal yang harus dibaca Tafkhim (tebal) ditunjukkan oleh nomor ....

A. (1) dan (2)

B. (1) dan (3)

C. (2) dan (4)

D. (3) dan (4)

Stimulus 7 (Cermati tabel hasil pengamatan tadarus kelompok berikut untuk menjawab soal nomor 17 dan 18!)

Saat pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIS PSM Bendo Barat Ngawi, kelompok Aisyah mencatat empat potongan ayat dari juz 30 untuk dianalisis hukum bacaan huruf Ra' (ر) yang bergaris bawah.

No	Potongan Ayat	Harus Dibaca	Alasan Tajwid
1	بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ	Tafkhim	Huruf Ra' berharakat fathah
2	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ	Tarqiq	Huruf Ra' berharakat kasrah
3	وَالْعَصْرِ (dibaca waqaf)	Tarqiq	Ra' disukun karena waqaf, didahului sukun dan kasrah
4	لَيَالٍ عَشْرٍ (dibaca waqaf)	Tafkhim	Ra' disukun karena waqaf, didahului sukun dan fathah

17. Perhatikan data nomor 3 pada tabel tersebut! Mengapa lafal وَالْعَصْرِ ketika dibaca berhenti (waqaf) pada akhir ayat tidak termasuk bacaan Tarqiq melainkan harus dibaca Tafkhim?

A. Karena huruf Ra' pada akhir ayat tersebut memiliki harakat kasrah tanwin

B. Karena sebelum huruf Ra' sukun terdapat huruf Shad (ص) sukun yang didahului huruf 'Ain (ع) berharakat fathah

C. Karena huruf 'Ain di awal kata merupakan huruf isti'la yang selalu dibaca tipis

D. Karena setiap akhir ayat dalam Surah Al-'Asr wajib dibaca tipis di semua keadaan

18. Manakah pasangan nomor pada tabel tersebut yang sudah tepat antara potongan ayat, cara membaca, dan alasan tajwidnya?

A. 1, 2, dan 3

B. 1, 2, dan 4

C. 2, 3, dan 4

D. 1, 3, dan 4



LIVEWORKSHEETS

19. Arti istilah hukum bacaan 'Jawazul Wajhain' pada kartu tajwid tersebut adalah ....

A. wajib dibaca tebal di awal maupun di akhir kalimat

B. wajib dibaca tipis apabila berada di tengah kata

C. boleh dibaca dengan dua cara, yaitu tebal (tafkhim) atau tipis (tarqiq)

D. harus dibaca samar-samar antara bunyi huruf Ra' dan Lam

20. Lafal كُنُ فِرْقٍ pada kartu tersebut dibaca Jawazul Wajhain karena memenuhi syarat khusus, yaitu ....

A. huruf Ra' berharakat sukun, didahului huruf berharakat kasrah, dan sesudahnya terdapat huruf isti'la (ق) yang berharakat kasrah

B. huruf Ra' berharakat fathah dan terletak di awal kalimat setelah tanda waqaf

C. huruf Ra' bertasydid yang didahului huruf hijaiyah berharakat dammah

D. huruf Ra' sukun didahului oleh huruf Ya' sukun (mad lin) di akhir ayat

21. Perhatikan daftar huruf hijaiyah berikut:

خ – ص – ض – غ – ط – ق – ظ

Ketujuh huruf tersebut dikenal dalam ilmu tajwid sebagai huruf isti'la. Apabila terdapat huruf Ra' sukun didahului kasrah asli, lalu bertemu salah satu huruf isti'la berharakat fathah dalam satu kata seperti pada lafal قِرْطَاسٍ dan مِرْصَادًا, maka hukum bacaannya adalah ....

A. Tarqiq, karena huruf Ra' sukun didahului harakat kasrah

B. Tafkhim, karena pengaruh huruf isti'la berharakat fathah setelah Ra' sukun dalam satu kata

C. Idgam Bilagunnah, karena huruf Ra' bertemu huruf Shad

D. Ikhfa Syafawi, karena dibaca dengan bibir tertutup rapat

22. Perhatikan ayat ke-2 dari Q.S. Al-Qadr berikut:

وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ

Apabila seorang murid membaca lafal الْقَدْرِ dengan berhenti (waqaf) di akhir ayat, maka hukum bacaan huruf Ra' pada lafal tersebut adalah ....

A. Tafkhim, karena Ra' sukun karena waqaf didahului huruf Dal sukun dan huruf Qaf berharakat fathah

B. Tarqiq, karena huruf Ra' aslinya berharakat kasrah sebelum diwaqafkan

C. Jawazul Wajhain, karena huruf Qaf termasuk huruf isti'la yang berharakat fathah

D. Tarqiq, karena huruf Dal sukun termasuk huruf qalqalah kubra

23. Ketika membaca lafal رَبِّ ارْجِعُونِ (Q.S. Al-Mu'minun: 99) secara sambung (wasal), huruf Ra' sukun pada kata ارْجِعُونِ didahului oleh kasrah tidak asli (hamzah wasal) dan kasrah pada huruf Ba'. Hukum bacaan huruf Ra' pada lafal ارْجِعُونِ tersebut adalah ....

A. Tarqiq, karena terlihat ada tanda kasrah sebelum huruf Ra' sukun

B. Tafkhim, karena kasrah sebelum Ra' sukun merupakan hamzah wasal (kasrah 'aridhah/tidak asli)

C. Jawazul Wajhain, karena berada di tengah-tengah ayat Al-Qur'an

D. Iqlab, karena bunyi Ra' berubah menjadi bunyi huruf Mim

24. Cermati dua contoh bacaan berikut!

Contoh X: فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا (pada huruf Ra' kata فَاصْبِرْ)

Contoh Y: فِي مِرْيَةٍ مِنْهُ (pada huruf Ra' kata مِرْيَةٍ)

Persamaan hukum bacaan huruf Ra' sukun pada kedua contoh tersebut adalah ....

A. keduanya dibaca Tafkhim karena berada di tengah ayat

B. keduanya dibaca Tarqiq karena Ra' sukun didahului kasrah asli dan tidak bertemu huruf isti'la

C. keduanya dibaca Jawazul Wajhain karena setelah Ra' terdapat huruf bertasydid

D. keduanya dibaca memantul karena huruf Ra' bersukun asli

25. Saat berlatih tilawah di musala, Fajar membaca lafal خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ ketika waqaf (berhenti pada kata شَهْرٍ) dengan suara tebal, sedangkan Hasan membacanya dengan suara tipis karena sebelum Ra' sukun terdapat huruf Ha' sukun yang didahului fathah. Evaluasi yang tepat terhadap bacaan kedua anak tersebut adalah ....

A. bacaan Hasan benar karena setiap huruf Ra' yang berharakat kasratain wajib dibaca tipis saat waqaf

B. bacaan Fajar benar karena saat waqaf, Ra' sukun didahului huruf sukun dan harakat fathah sehingga harus dibaca Tafkhim

C. bacaan Fajar dan Hasan sama-sama keliru karena kata tersebut termasuk bacaan Jawazul Wajhain

D. bacaan Hasan lebih utama karena semua huruf Ra' di akhir surah Al-Qadr dibaca Tarqiq

LIVEWORKSHEETS



26. Berdasarkan grafik dan tabel data tersebut, lafal uji yang paling banyak mengalami kekeliruan saat dipraktikkan murid adalah مِرْصَادًا. Kesalahan konsep yang paling mungkin terjadi pada murid yang keliru membaca lafal tersebut adalah ....

A. mengira huruf Ra' sukun selalu dibaca tipis setiap kali didahului kasrah tanpa memperhatikan adanya huruf isti'la (ص) setelahnya

B. mengira huruf Mim di awal kata harus dibaca dengung selama empat harakat

C. mengira huruf Ra' yang berharakat sukun tidak perlu dibunyikan sama sekali

D. mengira tanda tanwin fathah di akhir kata membuat seluruh huruf sebelumnya dibaca tipis

27. Pada lafal خَبِيرٌ ketika dibaca berhenti (waqaf), 14 murid membacanya secara Tarqiq (tipis). Alasan yang membenarkan bacaan ke-14 murid tersebut adalah ....

A. huruf Ra' sukun karena waqaf didahului oleh huruf Ya' sukun (مد طبيعي/ مد لين)

B. huruf Ra' memiliki harakat dammah tanwin yang selalu dibaca tipis

C. huruf Ba' sebelum Ya' berharakat kasrah sehingga seluruh kata dibaca tebal

D. lafal tersebut berada di akhir ayat sehingga bebas dibaca tebal maupun tipis

Stimulus 10 (Bacalah matan hadits dan terjemahannya berikut untuk menjawab soal nomor 28, 29, dan 30!)

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، وَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ، وَالسُّفْلَى هِيَ السَّائِلَةُ) .متفق عليه(

Artinya: Dari Abdullah bin Umar r.a., sesungguhnya Rasulullah Saw. bersabda: 'Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Tangan yang di atas adalah yang memberi (berinfak), sedangkan tangan yang di bawah adalah yang meminta-minta.' (H.R. Bukhari dan Muslim)

28. Perhatikan lafal yang bergaris bawah pada potongan hadits berikut:
وَالْيَدُ الْعُلْيَا هِيَ الْمُنْفِقَةُ
Arti yang tepat dari kata الْمُنْفِقَةُ dalam hadits tersebut adalah ....

A. yang meminta-minta

B. yang memberi / berinfak

C. yang menyimpan harta

D. yang menerima hadiah

29. Sahabat Nabi Muhammad Saw. yang meriwayatkan hadits tentang keutamaan memberi dalam stimulus tersebut adalah ....

A. Abu Hurairah r.a.

B. Anas bin Malik r.a.

C. Abdullah bin Umar r.a.

D. Abdullah bin Abbas r.a.

30. Istilah 'Muttafaqun 'Alaih' (متفق عليه) pada akhir matan hadits tersebut menunjukkan bahwa hadits tentang keutamaan memberi memiliki derajat sahih karena diriwayatkan oleh ....

A. Imam Abu Dawud dan Imam Tirmidzi

B. Imam Bukhari dan Imam Muslim

C. Imam Ahmad dan Imam Nasa'i

D. Imam Ibnu Majah dan Imam Malik

LIVEWORKSHEETS



31. Kegiatan siswa pada ilustrasi tersebut merupakan penerapan nyata dari hadits tentang keutamaan memberi yang menumbuhkan sikap ....

A. kesalehan sosial dan kepedulian terhadap sesama yang membutuhkan
B. keinginan dipuji oleh kepala madrasah sebagai anak paling dermawan
C. ketergantungan kepada bantuan orang lain setiap kali menghadapi kesulitan
D. kebiasaan membelanjakan seluruh uang saku untuk kepentingan diri sendiri

32. Meskipun masih berstatus sebagai pelajar MI dan belum memiliki penghasilan sendiri, seorang anak tetap dapat menjadi 'tangan di atas' dengan cara ....

A. meminta tambahan uang saku secara paksa kepada orang tua agar bisa bersedekah banyak
B. menyisihkan sebagian uang saku, meminjamkan alat tulis kepada teman yang lupa membawa, atau membantu tenaga
C. menunggu hingga dewasa dan menjadi pengusaha kaya baru mulai belajar berbagi
D. mengambil barang milik teman tanpa izin untuk diberikan kepada orang lain



33. Pak Ahmad di Desa Bendo, Ngawi, memiliki rezeki lebih setelah panen padi. Ia menyumbangkan sebagian beras hasil panennya ke panti asuhan, tetapi ia selalu menceritakan sumbangannya tersebut kepada setiap warga yang ditemuinya agar dianggap dermawan. Berdasarkan diagram tersebut, tindakan Pak Ahmad dapat merusak pahala sedekahnya karena ....

A. beras hasil panen tidak termasuk harta yang boleh disedekahkan
B. disertai sifat riya (ingin dipuji) dan mengungkit-ungkit pemberian
C. panti asuhan bukan termasuk pihak yang berhak menerima bantuan
D. sedekah seharusnya hanya diberikan dalam bentuk uang tunai saja

34. Berdasarkan piramida prioritas pada stimulus tersebut, apabila kita memiliki kemampuan untuk berbagi makanan atau bantuan, pihak pertama yang paling utama untuk diperhatikan di sekitar lingkungan tempat tinggal adalah ....

A. warga di kota lain yang belum dikenal sama sekali
B. kerabat terdekat dan tetangga sekitar rumah yang sedang kesusahan
C. orang kaya yang sering mengadakan pesta meriah
D. teman yang menjanjikan imbalan lebih besar di kemudian hari



LIVEWORKSHEETS

35. Perhatikan data sumbangan Kelas VI pada tabel tersebut! Mengapa pakaian yang disumbangkan oleh murid Kelas VI harus dicuci bersih, tidak robek, dan dilipat rapi terlebih dahulu?

A. Agar petugas posko bencana tidak perlu bekerja mencatat barang masuk

B. Sebagai wujud memuliakan penerima dan memberikan barang terbaik yang kita cintai

C. Supaya sumbangan Kelas VI mendapatkan nilai paling tinggi dari kepala desa

D. Karena pakaian lama yang sudah rusak wajib dibuang ke posko pengungsian

36. Selain meringankan beban warga terdampak banjir di Ngawi, manfaat spiritual dan sosial yang dirasakan langsung oleh para murid yang gemar memberi adalah ....

A. uang saku mereka akan habis sehingga tidak bisa jajan selama sebulan

B. hati menjadi lapang, tumbuh rasa empati, dan mempererat ukhuwah (persaudaraan)

C. merasa lebih tinggi derajatnya dibandingkan warga yang sedang tertimpa musibah

D. terbebas dari kewajiban belajar di kelas selama kegiatan bakti sosial berlangsung



37. Berdasarkan hadits riwayat Bukhari dan Muslim tentang tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah, pesan moral yang terkandung pada perbandingan Gambar A dan Gambar B adalah ....

A. Islam melarang umatnya bekerja keras apabila sudah ada orang kaya yang mau memberi

B. Islam mendorong umatnya untuk menjaga kehormatan diri dengan bekerja mandiri dan menghindari sikap meminta-minta selama masih mampu berusaha

C. meminta-minta di jalan merupakan pekerjaan yang lebih mudah dan terhormat daripada membuat kerajinan

D. orang yang bekerja sebagai pengrajin tidak diperbolehkan menerima bantuan dari siapa pun

38. Dampak negatif dari kebiasaan meminta-minta padahal tubuh masih sehat dan mampu bekerja (seperti pada Gambar A) adalah ....

A. menumbuhkan semangat kemandirian dan kreativitas dalam berusaha

B. menjatuhkan harga diri, menumbuhkan sifat malas, dan merugikan orang yang benar-benar fakir

C. membuat seseorang semakin disegani oleh masyarakat sekitar

D. meningkatkan keterampilan kerja dan kemampuan mengelola usaha

39. Di kelas VI, Doni sering meminjam penghapus dan pensil kepada teman sebangkunya setiap hari bukan karena tidak punya, melainkan karena ia sengaja meninggalkan alat tulisnya di rumah agar miliknya tetap utuh dan baru. Sikap Doni tersebut bertentangan dengan semangat hadits keutamaan memberi karena ....

A. Doni membiasakan diri bergantung dan meminta fasilitas orang lain padahal ia mampu

B. Doni sangat pandai menghemat alat tulis agar tidak cepat habis

C. meminjam alat tulis teman merupakan bentuk sedekah yang paling utama

D. teman sebangku Doni tidak boleh meminjamkan barangnya kepada siapa pun

40. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

(1) Memberi senyuman ramah dan menyapa guru saat bertemu di gerbang madrasah.

(2) Membantu menjelaskan pelajaran matematika kepada teman yang kesulitan memahami materi.

(3) Memberikan makanan sisa yang sudah basi kepada tetangga agar tidak terbuang sia-sia.

(4) Menyisihkan sebagian hadiah uang lomba untuk ditabung dan sebagian lagi untuk infak masjid.

Bentuk implementasi sikap 'tangan di atas' dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan oleh nomor ....

A. (1), (2), dan (3)

B. (1), (2), dan (4)

C. (1), (3), dan (4)

D. (2), (3), dan (4)

LIVEWORKSHEETS

II. PILIHAN GANDA KOMPLEKS (Nomor 41 – 45)

Pilihlah DUA pernyataan yang paling benar untuk setiap soal berikut!

41. Perhatikan firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 berikut! Kandungan pokok yang terdapat dalam lima ayat pertama Q.S. Al-'Alaq tersebut ditunjukkan oleh pernyataan .... ***Pilihlah dua jawaban yang benar.***

﴿اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥

A. Perintah membaca sebagai kunci pembuka ilmu pengetahuan dengan dilandasi keimanan kepada Allah Swt.

B. Penjelasan tentang kemuliaan malam Lailatul Qadr yang nilainya lebih baik daripada seribu bulan.

C. Penegasan bahwa Allah Swt. mengajarkan manusia melalui perantaraan pena (tulisan) dan memberi ilmu yang belum diketahuinya.

42. Saat menyusun majalah dinding bertema Ramadan di madrasah, Salma menuliskan beberapa informasi penting mengenai Q.S. Al-Qadr. Informasi yang benar dan sesuai dengan isi Q.S. Al-Qadr adalah .... ***Pilihlah dua jawaban yang benar.***

A. Al-Qur'an pertama kali diturunkan oleh Allah Swt. secara keseluruhan dari Lauhul Mahfuz ke Baitul Izzah pada malam Lailatul Qadr.

B. Surah Al-Qadr terdiri atas 6 ayat dan tergolong surah Madaniyah karena diturunkan setelah Nabi hijrah ke Madinah.

C. Pada malam Lailatul Qadr, para malaikat dan Malaikat Jibril turun ke bumi atas izin Allah Swt. untuk mengatur segala urusan serta membawa kedamaian hingga fajar.

43. Cermati potongan-potongan ayat Al-Qur'an berikut! Potongan ayat yang mengandung hukum bacaan Ro' Tafkhim (tebal) ditunjukkan oleh pernyataan .... ***Pilihlah dua jawaban yang benar.***

A. Lafal رَبُّكَ الْأَكْرَمُ karena kedua huruf Ra' pada kata tersebut masing-masing berharakat fathah.

B. Lafal وَاغْفِرْ لَنَا karena huruf Ra' bersukun dan didahului oleh huruf Fa' yanberharakat kasrah asli.

C. Lafal نَارًا تَلَظَّىٰ karena huruf Ra' berharakat fathah tanwin (fathatain).

44. Analisislah penerapan hukum bacaan Ro' pada beberapa keadaan berikut! Pernyataan yang tepat mengenai bacaan Tarqiq dan Jawazul Wajhain adalah .... ***Pilihlah dua jawaban yang benar.***

A. Huruf Ra' pada lafal فِرْعَوْنَ dibaca Tarqiq (tipis) karena Ra' sukun didahului huruf Fa' berharakat kasrah asli dan setelahnya bukan huruf isti'la.

B. Lafal كُلُّ فِرْقٍ termasuk hukum bacaan Jawazul Wajhain sehingga boleh dibaca tebal maupun tipis ketika diwasalkan.

C. Lafal الرَّجِيمِ apabila dibaca berhenti (waqaf) wajib dibaca Tafkhim karena didahului huruf Ya' sukun.

45. Perhatikan kisah berikut! Pengurus OSIM (Organisasi Siswa Intra Madrasah) di sebuah MI Kabupaten Ngawi mengadakan program 'Celengan Peduli Sesama' untuk membantu teman yang terkena musibah. Sikap yang mencerminkan pengamalan hadits tentang keutamaan memberi riwayat Bukhari dan Muslim adalah .... ***Pilihlah dua jawaban yang benar.***

A. Menyisihkan sebagian uang saku secara rutin dengan niat tulus mengharap rida Allah Swt. tanpa mengharap pujian teman.

B. Menyebut-nyebut jumlah uang yang telah disumbangkan di depan kelas agar teman lain merasa berhutang budi.

C. Menumbuhkan semangat kemandirian dan kepedulian sosial sehingga lebih senang berbagi daripada meminta-minta.

LIVEWORKSHEETS